

HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 1-5 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEPUTIH KOTA SURABAYA

Oleh :

Afifatun Nisa'

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Hubungan Tingkat Asupan Energi dan Protein Terhadap Status Gizi Balita Usia 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Keputih Kota Surabaya Prevalensi balita gizi kurang di Jawa Timur tahun 2012 sebesar 12,6% dan telah mencapai angka di bawah target MDGs yaitu 15,5% dan Rencana Strategis (Restra) yaitu 15,1%. Prevalensi balita gizi kurang Puskesmas Keputih tahun 2016 masih tinggi yaitu 15,7%, jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan hasil Riskesdas 2013 yaitu 15,5%.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross sectional* yang dilakukan pada bulan juni-juli 2017 di Puskesmas Keputih dengan total sampel 48 balita usia 1-5 tahun. Penelitian ini menggunakan kuesioner *Recall* 2x 24 jam dan timbangan analitik sebagai instrument.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah balita yang mengalami tingkat kecukupan energi dengan kategori defisit masih tinggi yaitu 56,3% sedangkan Kategori normal sebanyak 44,7% dan jumlah balita yang mengalami tingkat kecukupan protein dengan kategori defisit juga masih banyak yaitu sebesar 50%, balita yang mengalami kecukupan protein dengan kategori normal 41,7% dan kategori diatas kecukupan sebanyak 8,3%. Status gizi dengan klasifikasi BB/U balita dengan status gizi kurang dan sangat kurang sebanyak 18,7%. Sedangkan balita dengan status gizi normal sebanyak 77% dan balita dengan status gizi lebih sebanyak 4,2%. Hasil uji dengan *Uji Corelate spearman* antara asupan energi dengan status gizi balita menurut BB/U ($p=0,000 < 0,05$), selanjutnya asupan protein dengan status gizi menurut BB/U ($p=0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa ada hubungan antara Asupan Energi dan protein dengan status gizi.

Kesimpulannya adalah ada hubungan antara Asupan Energi dan protein dengan status gizi balita usia 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Keputih Kota Surabaya. Bagi ahli kesehatan meningkatkan pemahaman tentang penerapan gizi seimbang pada ibu balita dan masyarakat. Sehingga penerapan pola gizi seimbang dapat meningkatkan status gizi masyarakat.

Kata Kunci : Asupan Energi, Asupan Protein, Status Gizi,

**RELATIONSHIP OF ENERGY AND PROTEIN INTAKE LEVEL
TOWARDS NUTRITION STATUS OF 1-5 YEARS OLD TODDLER IN
THE WORKING REGION OF PUSKESMAS KEPUTIH KOTA
SURABAYA**

By:

Afifatun Nisa'

ABSTRACT

The prevalence of malnutrition toddler in East Java is 12.6% in 2012 and has reached below the MDG target, 15.5% and the Strategic Plan, 15.1%. The prevalence of malnutrition toddler at Puskesmas Keputih in 2016 is still high, which is 15,7%, the amount is higher than Riskesdas' result in 2013, which is 15,5%. The purpose of this study is to determine the relationship among energy and protein intake level towards the nutritional status of toddlers, 1-5 years old children, in the working area of Puskesmas Keputih.

This research used *Cross sectional* approach conducted in June-July 2017 at Puskesmas Keputih with total sample of 48 toddlers aged 1-5 years old. This research used *Recall 2x 24* hours questionnaires and analytical scale as the instrument.

The results showed that the number of toddlers who encountered energy adequacy level from energy deficit category was still high, 56.3% while the normal category was 44.7% and the number of toddlers who encountered from protein sufficiency with deficit category was still high, which was 50%, while with normal category was 41,7% and above sufficiency category was 8,3%. Nutritional status with the classification of BB/U toddlers with 18.7% less and scant nutritional status. While 77% toddlers with normal nutritional status and 4.2% toddlers with better nutritional status. The results were tested using with *Corelate spearman test* between energy intake with toddlers nutritional status according to BB / U ($p = 0,000 < 0,05$), then protein intake with nutritional status according to BB / U ($p = 0,000 < 0,05$) showed that there was a relationship between energy and protein intake with nutritional status.

It concluded that there was a relationship between energy and protein intake with the nutritional status of toddlers aged 1-5 years old in the working area of Puskesmas Keputih Surabaya. For health experts, it is necessary to increase the understanding of the balanced nutrition implementation to toddlers' mother and community. Thus, the implementation of balanced nutrition pattern can improve the nutritional status of community.

Keywords: Energy Intake, Protein Intake, Nutritional Status.

